SISTEM INFORMASI PENYEWAAN PERALATAN CAMPING BERBASIS WEBSITE PADA POTONG KOMPAS CAMP

CAMPING CAMPING APPLICATION INFORMATION SYSTEM BASED ON WEBSITE IN CAMPAS CAMPAS CUT

Deny Bakri [1], Annisa Paramitha Fadillah [2]

[2] Program Studi Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia

Jl. Dipatiukur 112-114 Bandung

ABSTRAK - Kemping atau berkemah adalah kegiatan yang dilakukan di alam bebas dengan menginap didalam tenda. Banyak sekali para pencinta alam yang mempunyai hobi untuk camping atau hyking, camping atau hyking dapat dilakukan oleh banyak orang baik itu individu maupun organisasi, dalam melakukan camping atau hyking para individu atau organisasi banyak melakukan penyewaan terhadap peralatan yang mereka butuhkan. Pada toko Potong Kompas Camp merupakan toko yang bergerak di bidang jasa rental peralatan pegunungan yang berlokasi di jalan Gagak No.152 Sadang Serang, toko ini menyewakan berbagai macam peralatan seperti ransel, sepatu, tenda, selimut, senter dan lain sebagainya, namun dalam proses penyewaan mereka masih melakukan sistem secara manual yaitu seperti konsumen harus datang langsung ketoko untuk melakukan penyewaan. Pencatatan yang ada di toko potong compas camp juga masih manual yaitu mencatat alat – alat camping yang terjual dan yang disewakan dengan menggunakan buku dan nota. Dalam hal tersebut maka akan terjadi penumpukan data, kehilangan data baik itu data – data yang berkaitan dengan transaksi, human error, dan kesalahan – kesalahan yang lainnya. Sehingga akan menimbulkan dan mengakibatkan kerugian yang sangat besar dan kurang efesien serta efektif dalam hal penyewaan. Dengan adanya sistem informasi penyewaan peralatan camping berbasis website pada potong kompas camp ini, diharapkan semua kegiatan dan proses yang ada di toko potong kompas dapat berjalan dengan cepat, tepat dan efisien. Dalam melakukan penelitian, metode yang digunakan adalah metode prototype agar penerapan dari sistem tersebut dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Sistem Informasi Penyewaan Peralatan Camping Berbasis Website Pada Potong Kompas Camp.

ABSTRACT - *Camper or camping is an activity done in the wild with marriage in a tent. Of course, nature lovers who have a hobby for camping or hyking, camping or hyking can be done by many people, both individuals and organizations, in the camping or hyking of individuals or organizations do a lot of leasing of equipment they need. In Kompas Camp Composting Camp is a store engaged in the rental of equipment rental equipment on Jalan Gagak No.152 Sadang Serang, this store rents various equipment such as backpacks, shoes, tents, blankets, flashlights and so on, in their work process is still do manual manually as the consumer must come directly ketoko to do the leasing. Recording at the compass camp shop is also still manual that is equipment - equipment sold camping and rented by using books and notes. In this case there will be data accumulation, data loss whether it is data - data related to transaction, human error, and other mistakes. This will give rise to huge impacts and are less efficient and effective in terms of rentals. With the system of information rental camping equipment based on the website of this camp compass cut, it is expected that all activities and processes in the store kettle compass can run quickly, precisely and efficiently. In doing research, the method used is a method that can be more effective and efficient.*

Keywords: Information System Rental Camping Equipment Based Website To Cut Compass Camp.

I. PENDAHULUAN

Kemping atau berkemah adalah Suatu kegiatan yang dilakukan di alam terbuka atau yang sering kita sebut alam bebas dengan menggunakan kemah sebagai alat untuk tempat beristirahat di hutan. Banyak sekali para pencinta alam yang mempunyai hobi untuk camping atau hyking, camping atau hyking dapat dilakukan oleh banyak orang baik itu individu maupun organisasi, dalam melakukan camping atau hyking para individu atau organisasi banyak melakukan penyewaan terhadap peralatan yang mereka butuhkan. toko Potong Kompas Camp merupakan toko yang bergerak pada jasa peralatan – peralatan rental pegunungan yang dirental yang beralamatkan di jalan Gagak No.152 Sadang Serang, toko ini menyewakan berbagai macam peralatan seperti ransel, sepatu, tenda, selimut, senter dan lain sebagainya, namun dalam proses penyewaan mereka masih melakukan sistem secara manual yaitu seperti konsumen harus datang langsung ketoko untuk melakukan penyewaan. Pencatatan yang ada di toko potong compas camp juga masih manual yaitu mencatat alat – alat camping yang terjual dan yang disewakan dengan menggunakan buku dan nota. Dalam hal tersebut maka akan terjadi penumpukan data, kehilangan data baik itu data – data yang berkaitan dengan transaksi, human error, dan kesalahan – kesalahan yang lainnya. Sehingga akan menimbulkan dan mengakibatkan kerugian yang sangat besar dan kurang efesien serta efektif dalam hal penyewaan. Dengan adanya sistem informasi penyewaan peralatan camping berbasis website pada potong kompas camp ini, diharapkan semua kegiatan dan proses yang ada di toko potong kompas dapat berjalan dengan cepat, tepat dan efisien. metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian prototype agar penerapan dari sistem tersebut dapat lebih efektif, bermanfaat serta lebih efisien.

(kresna vinvin heryana, tahun 2017) adalah seorang peneliti yang menyatakan bahwa penyewaan alat camping mempunyai tujuan yang untuk mengetahui suatu sistem yang sedang berjalan, dan melakukan analisis terhadap data transaksi serta data peralatan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Taufik Suleman, tahun 2017) bahwa penyewaan dan penjualan alat camping bertujuan untuk mengetahui sistem yang berjalan, melakukan analisis terhadap data transaksi dan nota penyewaan.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kemping/*camping*

kemping atau *camping* adalah sebuah kegiatan rekreasi di luar ruangan yang dilakukan oleh para orang – orang yang pecinta alam bebas dengan menggunakan tenda sebagai tempat dilakukannya peristirahatan.

B. Penyewaan

sewa menyewa adalah sutu perjanjian dimana seorang penyewa harus membayar dari barang yang dipinjamkannya kepada pemilik barang selama rentan waktu tertentu.

C. **Peralatan**

Peralatan adalah barang – barang yang untuk digunakan dalam menghasilkan suatu pekerjaan yang sesuai dengan harapan.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan dan Metode Pengembangan Sistem

Dalam suatu sistem informasi harus melakukan suatu metodologi yang digunakan untuk sebagai pedoman selama pembuatan sistem informasi. Metodologi ini diantaranya, berupa metode pendekatan sistem serta metode pengembangan sistem. Metode pengembangan ini dibutuhkan sekali dalam pembuatan rancangan sistem, karena itu sebelum melakukan pembuatan skrip seharusnya melakukan perancangan metode pemodelan terlebih dahulu seperti apa yang harus akan digunakan dengan memprioritaskan ketepatan yang efektifitas dalam merancang sebuah sistem. penelitian ini menggunakan metode pendekatan objek dan dalam pengembangannya menggunakan metode prototype.

1) Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah metode pendekatan berorientasi objek dengan menggunakan star UML (Unified Modelling Language) sebagai alat bantu untuk merancangan sebuah sistem yang di buat. Pendekatan yang berorientasi objek merupakan paradigma pemprograman yang berorientasi kepada objek. Semua data dan fungsi di dalam paradigma ini di bungkus dalam kelas – kelas atau objek –

objek. Setiap objek dapat menerima pesan, memproses data, dan mengirim ke objek lainnya. Pendekatan berorientasi objek merupakan suatu teknik atau cara pendekatan dalam melihat permasalahan sistem.
Pendekatan berorientasi objek akan memandang sistem yang akan dikembangkan sebagai suatu kumpulan objek yang berkoresponden dengan objek – objek yang dunia nyata fungsi dari pendekatan objek ini adalah mengetahui bagaimana menggunakan alat – alat serta peraturan yang untuk melengkapi satu atau lebih dari setiap tahapan dari pembangunan suatu sistem informasi. Adapun alat yang digunakan pada metode pendekatan yang berorientasi objek yang berupa, use case diagram, skenario use case, activity diagram, sequence diagram, class diagram, deployment diagram serta komponen diagram

2) Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah metode pengembangan sistem yang prototype, karena model sistem prototype ini adalah salah satu metode pengembangan suatu perangkat lunak yang paling banyak digunakan saat ini. Dengan menggunakan model sistem prototype penulis dan pihak perusahaan dari potong kompas camp dapat selalu berinteraksi selama proses pembuatan sistem informasi penyewaan peralatan camping berbasis website pada potong kompas camp. Perancangan sistem yang model prototype juga digunakan untuk pembuatan suatu program dengan cepat dan memiliki sebuah tahapan untuk merancangan sistem yang digunakan sehingga dapat langsung dievalusi oleh user. Prototype juga dapat membuat sebuah pengembangan sistem informasi yang mudah dan cepat pada kebutuhan pemakai yang sulit untuk diindentifikasi nantinya. Dengan menggunakan model sistem prototype, user sangatlah begitu berperan aktif dalam menganalisa dan mendesain rancangan dari sistem yang akan dibuat.
Proses pengembangan pada prototype model, yaitu sebagai berikut :
Model dari sistem Prototype ada tiga proses diantaranya berupa pengumpulan kebutuhan, evaluasi model prototyping serta perancangan. Proses tersebut dapat di jelaskan seperti dibawah ini :

a. Pengumpulan kebutuhan yaitu : pengembangan serta pelanggan yang bertemu secara langsung dapat menentukan sebuah tujuan, dan kebutuhan yang diinginkan serta gambaran dari bagian yang diinginkan.
b. Evaluasi prototyping yaitu : pelanggan dapat mengevaluasi prototyping yang telah dilakukan dan yang digunakan untuk memperjelas kebutuhan software.
c. Perancangan yaitu : perancangan yang dilakukan dengan cepat dapat mewakili dari segala bagian software serta dapat mengetahui dasar pembuatan dari model prototype.

Perulangan ketiga merupakan suatu poses yang terus berlangsung sehingga semua kebutuhan – kebutuhan dapat terpenuhi. Prototyping dilakukan untuk mengetahui sebuah kebutuhan dari pelanggan.

B. Pengujian Software

Pengujian sistem yang dilakukan adalah dengan menggunakan sebuah metode pengujian black box, metode ini dilakukan tanpa adanya pengetahuan yang detail dari struktur internal dari sistem maupun komponen yang akan diuji atau dicoba. Black Box Testing atau yang sering kita sebut juga sebagai *behavior testing*, *specification-based testing*, *input/output testing* atau *functional testing*.
Black Box Testing juga berfokus kepada sebuah kebutuhan yang fungsional pada software dan berdasarkan pada spesifikasi sebuah kebutuhan dari software. Dengan adanya Black Box Testing maka software yang mengunakan sekumpulan kondisi serta dapat secara penuh dalam memeriksa dari keseluruhan kebutuhan yang fungsioanal pada program.

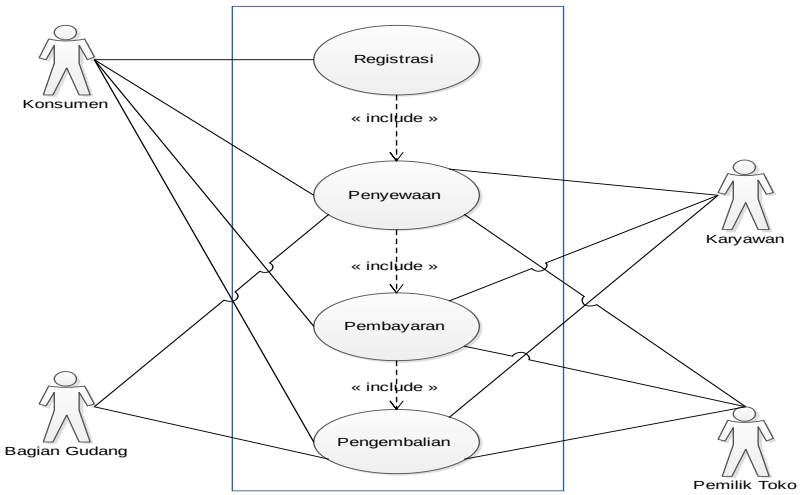
Berikut ini merupakan kategori error yang akan diketahui melalui black box testing yaitu :

a. Fungsi yang tidak benar atau sering hilang
b. Sering Error dari antar muka
c. Errornya dari struktur data atau akses eksternal dari database
d. Errornya dari sistem kinerja
e. Error dari terminasi dan inisialisasi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

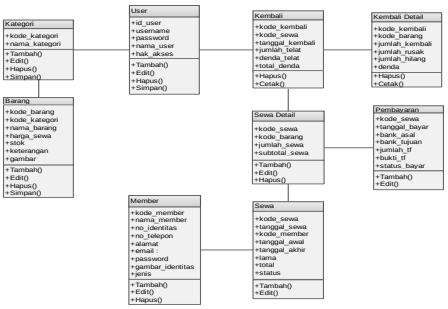
1. *Use case diagram* yang diusulkan

Use case diagram adalah use case yang menjelaskan siapa saja aktor yang terlibat dalam melakukan prosedur terhadap sistem yang sedang berjalan. Berikut ini Use case diagram yang sedang berjalan di Potong Kompas Camp, *yaitu* :



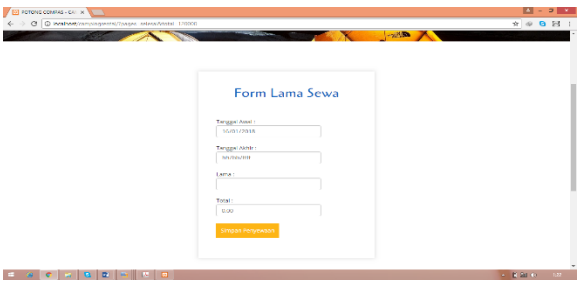
2. *Class diagram* yang disulkan

class diagram merupakan hubungan antar kelas yang memperlihatkan dan yang memperjelas kedetailan dari setiap kelas – kelas diagram yang ada di dalam model sistem. Kelas memiliki atribut dan metode atau operasi.

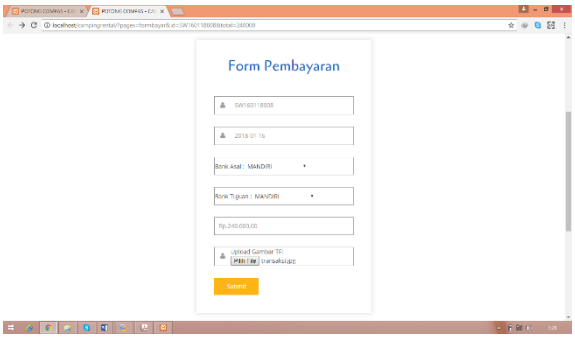


3. Perancangan Antar muka









V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan dan selama merancang sistem maka penulis mengambil kesimpulan. Dengan dibuatnya sistem informasi penyewaan peralatan camping berbasis web pada potong kompas camp barang yang dibuat pada semua kalangan/umum diharapkan dapat memberikan income yang lebih dari setiap produk/barang yang dirental dan yang akan didapatkan

1. Dengan dibuatnya sistem informasi penyewaan peralatan camping berbasis web pada potong kompas camp barang yang disewa pada semua kalangan/umum diharapkan dapat memberikan income yang lebih dari setiap produk/barang yang dirental dan yang didapatkan.
2. Dengan adanya sistem informasi penyewaan peralatan camping berbasis web pada potong kompas camp ini diharapkan dapat memudahkan para masyarakat pecinta alam dalam meminjam atau merental peralatan alat – alat camping dengan mudah dan cepat serta efesien.
3. Dengan sistem informasi penyewaan peralatan camping berbasis web pada potong kompas camp ini diharapkan mampu mengurangi sistem manual yang digunakan oleh masyarakat pecinta alam saat ini.
4. Website sistem informasi penyewaan peralatan camping berbasis web pada potong kompas camp ini juga dapat digunakan oleh semua kalangan pecinta alam yang ada di seluruh indonesia.
5. Sistem informasi penyewaan peralatan camping berbasis web pada potong kompas camp ini digunakan hanya jika ada jaringan internet di dalam website.

5.2 Saran

Dalam website sistem informasi penyewaan peralatan camping berbasis web pada potong kompas camp masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis berharap website ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Adapun saran agar website ini dapat menjadi lebih baik lagi

1. Untuk pengembangan lebih lanjut diharapkan dapat lebih tepat guna pada segala jenis usaha penyewaan peralatan alat – alat camping yang di seluruh kalangan.
2. Untuk pengembangan selanjutnya sistem informasi penyewaan peralatan camping berbasis web pada potong kompas camp ini dapat diterapkan dan digunakan langsung oleh semua jenis kalangan usaha yang bergerak diberbagai bidang camping.
3. Disarankan adanya penambahan layanan – layanan yang lebih mudah diakses oleh para pecinta alam.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Candra Junie, Pengertian, Manfaat dan Tujuan Berkemah. Website http://www.candrajunie.com/2012/06/berkemah.html, diakses tanggal 19 June 2012

[2] godam64, Pengertian dan Penjelasan Sewa Menyewa dari Sisi Islam – Definisi, Hukum, dan Contoh Kegiatan Sewa Menyewa Dasar. Website http://www.organisasi.org/1970/01/pengertian-dan-penjelasan-sewa-menyewa-dari-sisi-islam-definisi-hukum-dan-contoh-kegiatan-sewa-menyewa-dasar.html, diakses tanggal 6 Juli 2006

[3] Agungyeye, Pengertian Perlengkapan Kantor Singkat. Website: https://agungyeye.wordpress.com/2012/08/06/pengertian-perlengkapan-kantor-singkat/, diakses tanggal 23 Januari 2018